

**PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DAN KONFORMITAS  
TERHADAP PERILAKU *PHUBBING* REMAJA DI KABUPATEN GARUT**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI*



Oleh:

Amelia Sholihah

NIM 1806011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DAN KONFORMITAS  
TERHADAP PERILAKU *PHUBBING* REMAJA DI KABUPATEN GARUT

oleh  
Amelia Sholihah  
1806011

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©Amelia Sholihah 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
Dengan cetakan ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

**AMELIA SHOLIHAH**

**PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DAN KONFORMITAS  
TERHADAP PERILAKU *PHUBBING* REMAJA DI KABUPATEN GARUT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.**

**NIP. 196604251992032002**

**Pembimbing II,**



**Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si.**

**NIP. 198303122010122008**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi**



**Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.**

**NIP. 196804031991032002**

## LEMBAR PENGUJI

**Skripsi ini telah diuji pada**

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Agustus 2022

Panitia ujian Sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Drs. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP.196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

Penguji :

**Penguji I**



**Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.**

**NIP. 196804031991032002**

**Penguji II**



**Asep Dahliyana, M.Pd.**

**NIP. 198507152015041003**

**Penguji III**



**Abdul Azis, M.Pd.**

**NIP. 4920200119921114101**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh *Fear of Missing Out (FoMO)* dan Konformitas Terhadap Perilaku *Phubbing* Remaja Kabupaten Garut**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya yang saya tulis sendiri. Saya tidak melakukan plagiarisme maupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko maupun sanksi apabila di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 26 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Amelia Sholihah

1806011

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Yang Maha Pengasih dengan segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO) dan Konformitas Terhadap Perilaku *Phubbing* Remaja Kabupaten Garut”. Tidak lupa Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada *Rasulullah Shallallahu Alaihi wa sallam* dan juga kepada keluarga-nya, sahabat-nya, serta umat-nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun berdasarkan pedoman pada penelitian ilmiah dengan menghasilkan argumentasi bahwa terdapat pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO) dan Konformitas terhadap perilaku *phubbing* remaja Kabupaten Garut. Adapun latar belakang dari penelitian ini yaitu terjadinya *Fear Of Missing Out* (FoMO) dan konformitas yang memicu terjadinya perilaku *phubbing*. Skripsi ini disusun untuk mengetahui bagaimana *Fear of Missing Out* (FoMO) dan konformitas yang mampu menyebabkan perilaku *phubbing* remaja Kabupaten Garut.

Peneliti sadar betul bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengalaman, ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik, serta saran yang membangun dari berbagai pihak terhadap skripsi ini sebagai upaya untuk menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Sosiologi.

Bandung, 26 Agustus 2022

Amelia Sholihah

1806011

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan pertolongan dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Baginda Alam yaitu Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. Penulis sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya dan mengapresiasi kepada banyak pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia atas segala izin dan memberikan berbagai macam kebijakan sehingga penulis dapat menulis skripsi ini.
2. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sudah memberikan izin dan memberikan kebijakan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Siti Komariah, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang sangat tulus membantu para mahasiswanya dalam menyelesaikan skripsi maupun perkuliahan pada umumnya.
4. Prof. Dr. Elly Malihah, M. Si selaku dosen pembimbing 1 dalam proses penyusunan ini dengan sabar dan teliti telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan banyak memberikan masukan yang membangun untuk menyempurnakan proses kepenulisan skripsi penulis.
5. Mirna Nur Alia A, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang sangat luar biasa dalam membantu penyelesaian skripsi. Dengan tulusnya membimbing penulis, menelaah skripsi dengan teliti dan baik, memberikan masukan yang membangun untuk menyempurnakan proses penulisan skripsi penulis.
6. Rika Sartika, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik selama empat tahun perkuliahan yang selalu sabar, tenang, dan tulus ketika membimbing para mahasiswa-nya, serta ibu adalah teladan yang baik bagi kami para mahasiswa.

7. Seluruh dosen dan staff administrasi Program Studi Ilmu Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan pengorbanan terbaiknya baik ilmu dunia dan akhirat yang bermanfaat, inspirasi dan motivasi yang membuat penulis lebih semangat, menjadi contoh yang baik dan berbagai bantuan lainnya sehingga penulis dapat tumbuh menjadi mahasiswa yang selalu berusaha lebih baik lagi. Semoga bapak ibu selalu diberikan berlimpah keberkahan dan kenikmatan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.
8. Orang tua tercinta yaitu Bapak Asep Saepul Rohman dan Mamah Nani Nurlaela yang senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang, memberikan ridho, dukungan moril dan materil serta do'a yang tak pernah terhenti untuk penulis. Kalian adalah alasan terbesar penulis berjuang selama ini. Banyak pengorbanan dan perjuangan yang telah diberikan oleh mereka, semoga Allah Ta'ala kumpulkan kami semua di surga-Nya. Aamiin. Kakak tersayang Nailatus Sa'adah Haqiqiah, S.H. sebagai pendengar yang baik yang selalu sabar menjadi alarm kebaikan untuk penulis. serta dua adik tersayang Rifqi Ahmad Baihaqy dan Faridah Aminah yang senantiasa memberikan canda dan tawanya, menghibur penulis dikala lelah dan pusing. Serta seluruh keluarga besar Aki Emud dan Bani Syarif, yang telah menjadi salah satu motivasi dan alasan terbesar bagi penulis untuk berjuang selama perkuliahan.
9. Keluarga besar Pendidikan Anak Al-Amanah yang menjadi tempat pembelajaran bagi penulis untuk terus menggali potensi diri, melatih kepemimpinan, serta belajar hal-hal lainnya yang tidak ditemukan di tempat lain. Ucapan terimakasih terkhusus kepada Kang Askha, Teguh, Teh Puspa, Affan, Teh Suminar, Nopnop, Teh Lasmi, Teh Syifa Nuryuliani, Marya, Hamzah dan sahabat semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Mereka semua telah membuat hari-hari penulis selama merantau di kampung orang lebih berwarna dan seru.
10. Keluarga Besar Madrasah 1 Muharram yang menjadi tempat penulis untuk belajar dan menggali potensi diri. Ucapan Terima kasih terkhusus kepada Bapak Ust. Asep Asep Rohman, Teh Naila, A Angga, Syahdan, dan Teh



Neng Dini. Terima kasih telah mewarnai setiap perjalanan penulis selama di kampung halaman.

11. Santri-santri Pendidikan Anak Al-Amanah dan Madrasah 1 Muharram yang sholeh sholehah dan lucu nan menggemaskan. Kalian semua adalah penyejuk mata penulis yang dapat menghilangkan segala kepenatan dan kegundahan hidup.
12. Sahabat-sahabat *fillah*, yang kami beri nama “LedGerCilCipDug” Vina Aulia, Tresna Rahayu, dan Nadila Putri Lesmana, Teh Erna, Tresa terimakasih telah membuat penulis bersemangat dalam berkuliah. Semoga Allah kumpulkan kita di surga.
13. The best Bestie in the word Vina Aulia dan Noviani Permana, orang-orang hebat yang merupakan teman pertama penulis di perkuliahan yang penulis temui di depan Gedung BPU pada tahun 2018 lalu. Terima kasih telah dan selalu ada, terima kasih untuk tidak pernah bosan menjadi alarm kebaikan untuk penulis, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan. terkhusus Vina Aulia terima kasih untuk tidak pernah bosan dengan kelakuan absurd orang yang tidak bisa baca maps dan tidak pernah hafal jalan ini, ingin rasanya menduplikat teman sepertimu. Semoga Allah mempertemukan kita di Syurga-Nya.
14. Ciwi-ciwi Kost anak-anak kesayangan papi Ojaq, Noviani Permana dan Dina Marina terima kasih telah menjadi sobat di perantauan, terima kasih telah berjuang bersama-sama di perantauan, terima kasih atas peluk hangat, canda, dan tawanya.
15. Farasil Asrama Pemberdayaan Rumah Sahabat yaitu Noviani Permana, Riansyah, Fery, Adnan, Dani, Isma, Syamsi, terima kasih atas support dan jokes receh yang sangat menghibur dan terima kasih telah memberikan ruang untuk penulis menggali potensi diri.
16. Adik-adik Asrama Pemberdayaan Rumah Sahabat Gen 9.0 terkhusus adik-adik Princess Tamsar terima kasih untuk segala do’a, peluk hangat, serta semangat. Semoga Allah memudahkan dan melancarkan perjalanan kita di APRS.

17. Teman-teman Lintar UPI, Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi (HMPS UPI) dan UKM BAQI UPI yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga serta memberikan ilmu yang tak terbatas, mengajarkan arti kepemimpinan, kekeluargaan di ruang lingkup organisasi mahasiswa.
18. Keluarga besar Pendidikan Sosiologi 2018 yang telah menjadi keluarga dan tempat yang sangat hangat. Sungguh beruntung penulis bisa ditakdirkan menjadi bagian dari mereka.
19. Akun instagram @garutkab\_official, @infogarut, @putri.oktavianie, serta sekolah SMAN 18 Garut, dan grup Facebook Info Seputar Garut, Garut Info, Garut Update, Info Garut, Garut, Berita Garut, Warga Wanaraja yang sudah membantu dalam penyebaran angket penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.
20. Seluruh pihak yang pernah berinteraksi selama perkuliahan dengan penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

# PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU *PHUBBING* REMAJA DI KABUPATEN GARUT

Amelia Sholihah

1806011

Email: [ameliashlh@upi.edu](mailto:ameliashlh@upi.edu)

## ABSTRAK

Hadirnya revolusi industri 4.0 telah memudahkan batasan jarak dan waktu. Manusia dapat saling terhubung satu sama lain secara cepat. Mereka dapat mengetahui berbagai informasi secara luas dan global. Namun, terlepas dari manfaat nyata dari *smartphone*, *smartphone* berpotensi memberikan efek buruk pada kesehatan mental dan fisik, dan kualitas interaksi sosial. dalam konteks sosial *smartphone* terkadang dapat memisahkan orang. Secara khusus, orang sering mengabaikan orang lain yang berinteraksi secara fisik dengan pasangannya ketika menggunakan *smartphone* mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fear of Missing Out* (FoMO) dan konformitas terhadap perilaku *Phubbing* pada remaja di Kabupaten Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori dengan analisis data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah remaja di Kabupaten Garut, penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sejumlah 400 orang remaja. Teknik pengujian data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Fear of Missing Out* (FoMO) dan konformitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Phubbing* remaja di Kabupaten Garut sebesar 41,4%. Selanjutnya secara parsial FoMO berpengaruh terhadap perilaku *phubbing* dengan besaran pengaruhnya 17,06%. Selain itu, konformitas juga berpengaruh terhadap perilaku *phubbing* secara parsial dengan besaran pengaruh 11,63%. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan remaja untuk berusaha mengurangi penggunaan perangkat komunikasi, terutama *smartphone* ketika sedang berada dengan orang lain dan ketika sedang tidak diperlukan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman masyarakat mengenai pengaruh FoMO dan Konformitas terhadap perilaku *phubbing* remaja kabupaten Garut.

**Kata kunci:** *Fear of Missing Out* (FoMO), konformitas, perilaku *phubbing*

*THE EFFECT OF FEAR OF MISSING OUT (FOMO) AND CONFORMITY ON  
PHUBBING BEHAVIOR ADOLESCENTS IN GARUT REGENCY*

Amelia Sholihah

1806011

Email: [ameliashlh@upi.edu](mailto:ameliashlh@upi.edu)

*ABSTRACT*

*The presence of the industrial revolution 4.0 has faded the boundaries of distance and time. Humans can connect with each other quickly. They can find out a variety of information widely and globally. However, despite the apparent benefits of smartphones, smartphones have the potential to have an adverse effect on mental and physical health, and the quality of social interactions. In a social context smartphones can sometimes separate people. In particular, people often ignore other people who physically interact with their partners when using their smartphones. This study aims to analyze the effect of fear of Missing Out (FoMO) and conformity on Phubbing behavior in adolescents in Garut Regency. The method used in this research is an explanatory survey method with quantitative data analysis. The population of this research is teenagers in Garut Regency, the sample determination uses a purposive sampling technique of 400 teenagers. The data testing technique in this study is multiple linear regression and hypothesis testing. The results showed that, Fear of Missing Out (FoMO) and conformity together had a significant effect on adolescent phubbing behavior in Garut Regency by 41.4%. Furthermore, partially FoMO has an effect on phubbing behavior with a magnitude of 17.06%. In addition, conformity also partially affects phubbing behavior with a magnitude of 11.63%. Based on this, it is expected that adolescents will try to reduce the use of communication devices, especially smartphones when they are with other people and when they are not needed. This study can provide public understanding of the influence of FoMO and conformity on the phubbing behavior of adolescents in Garut district.*

**Keywords:** *Fear of Missing Out (FoMO), conformity, phubbing behavior*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Struktur Organisasi.....	10
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Konsep <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) .....	12
2.2 Aspek Konformitas .....	16
2.3 Konsep <i>Phubbing</i> .....	22
2.4 Remaja.....	26
2.5 Teori Perubahan Sosial .....	35
2.6 Teori Ketergantungan ( <i>Dependency Theory</i> ).....	36
2.7 Penelitian Terdahulu .....	40
2.8 Kerangka Pikir .....	45
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian .....	47
3.3 Populasi dan Sampel .....	48
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.5 Instrumen Penelitian.....	50
3.6 Analisis Instrumen .....	53
3.7 Teknik Analisis Data.....	61
3.8 Prosedur Penelitian.....	64
<b>BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>66</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	66
4.1.1 Kabupaten Garut .....	66
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Data Responden .....	71
4.1.3 Analisis Variabel Penelitian.....	74
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	136
4.1.5 Uji Hipotesis.....	139
4.2 Pembahasan Penelitian.....	143

4.2.1 Pengaruh <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) dan Konformitas terhadap Perilaku <i>Phubbing</i> Remaja Kabupaten Garut .....	143
4.2.2 Pengaruh <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) terhadap Perilaku <i>Phubbing</i> Remaja Kabupaten Garut .....	148
4.2.3 Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku <i>Phubbing</i> Remaja Kabupaten Garut.....	149
<b>BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>152</b>
5.1 Simpulan .....	152
5.2 Implikasi.....	153
5.3 Rekomendasi.....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>155</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>159</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3. 1 Penilaian Item Alat Ukur .....	51
Tabel 3. 2 Blueprint Fear of Missing Out (FoMO) .....	51
Tabel 3. 3 Blueprint Konformitas .....	52
Tabel 3. 4 Blueprint Perilaku Phubbing .....	53
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Fear of Missing Out (FoMO) .....	55
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Konformitas .....	56
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Perilaku Phubbing .....	57
Tabel 3. 8 Tabel Penafsiran Data .....	58
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Garut Berdasarkan Usia .....	68
Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	72
Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Kecamatan Domisili .....	72
Tabel 4. 5 Hasil Descriptive Statistic Rasa Ingin Terhubung dengan Orang Lain .....	75
Tabel 4. 6 Interval Pengkategorian Rasa Ingin Terhubung Dengan Orang Lain .....	75
Tabel 4. 7 Kategoriasi Rasa Ingin Terhubung dengan Orang Lain .....	75
Tabel 4. 8 Khawatir Orang Lain Lebih Memiliki Pengalaman Berharga .....	76
Tabel 4. 9 Merasa Cemas Ketika Tidak Tahu Apa Yang Sedang Dilakukan Teman-Teman .....	76
Tabel 4. 10 Khawatir Ketika Mengetahui Teman-Teman Sedang Bersenang-Senang .....	77
Tabel 4. 11 Ketika Berlibur, Terus Mengawasi Apa Yang Sedang Dilakukan Oleh Teman-Teman .....	78
Tabel 4. 12 Men Share Lokasi Keberadaan di Media Sosial Ketika Berada Di Suatu Lokasi .....	78
Tabel 4. 13 Takut Ketika Teman Memiliki Pengalaman Lebih Berharga .....	79
Tabel 4. 14 Ketika Sedang Bersenang-Senang, Akan Membagikan Detailnya Secara Online (Update Status) .....	79
Tabel 4. 15 Rasa Teman-Teman Tidak Perlu Tahu Tentang Aktivitas Saat Ini .....	80
Tabel 4. 16 Hasil Descriptive Statistic Ingin Memiliki Kesempatan Lebih Untuk Berinteraksi .....	81
Tabel 4. 17 Interval Pengkategorian Ingin Memiliki Kesempatan Lebih Untuk Berinteraksi .....	81
Tabel 4. 18 Kategoriasi Ingin Memiliki Kesempatan Lebih untuk Berinteraksi .....	81
Tabel 4. 19 Ketika Melewatkan Rencana Untuk Berkumpul, Hal Itu Mengganggu .....	82
Tabel 4. 20 Sangat Tidak Suka Ketika Melewatkan Kesempatan Untuk Bertemu Dengan Teman-Teman .....	83
Tabel 4. 21 Merasa Sedih Ketika Kehilangan Informasi Tentang Rencana Untuk Berkumpul Bersama Orang Terdekat .....	83

Tabel 4. 22	Terkadang, Bertanya-Tanya Apakah Menghabiskan Terlalu Banyak Waktu Untuk Mengikuti Apa Yang Terjadi .....	84
Tabel 4. 23	Hasil Descriptive Statistic Rasa Ingin Terhubung dengan Orang Lain .....	85
Tabel 4. 24	Interval Pengkategorian Tidak Dapat Membaur dengan Orang Lain	85
Tabel 4. 25	Kategoriasi Tidak Dapat Membaur dengan Orang Lain.....	85
Tabel 4. 26	Merasa Terganggu Ketika Kehilangan Kesempatan Bertemu dengan Teman .....	86
Tabel 4. 27	Penting Untuk Memahami Bahwa Teman-Teman Sedang Bercanda	86
Tabel 4. 28	Berkumpul Dan Nongkrong Dengan Teman-Teman Adalah Hal Yang Penting Karena Hanya Dengan Cara Tersebut Mendapatkan Banyak Informasi.....	87
Tabel 4. 29	Ingin Mendapatkan Informasi Yang Pertama Daripada Teman-Teman .....	88
Tabel 4. 30	Memprioritaskan Mengerjakan Tugas Daripada Berkumpul Dengan Teman-Teman.....	88
Tabel 4. 31	Tidak Merasa Takut Kudet (Kurang Update) Bila Melewatkan Moment Bersama Teman-Teman.....	89
Tabel 4. 32	Tidak Harus Tahu Mengenai Hal Yang Dibicarakan Ketika Teman-Teman Berkumpul .....	89
Tabel 4. 33	Teman-Teman Tidak Perlu Tahu Tentang Aktivitas Saat Ini .....	90
Tabel 4. 34	Distribusi Frekuensi Skor <i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO).....	91
Tabel 4. 35	Crosstab Jenis Kelamin Terhadap <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) .....	91
Tabel 4. 36	Crosstab Jenis Kelamin Terhadap <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	91
Tabel 4. 37	Hasil Descriptive Statistic Mengikuti Perilaku Kelompok Agar Diakui .....	92
Tabel 4. 38	Interval Pengkategorian Mengikuti Perilaku Kelompok Agar Diakui	93
Tabel 4. 39	Kategoriasi Mengikuti Perilaku Kelompok Agar Diakui .....	93
Tabel 4. 40	Rela Melakukan Apa Saja Sesuai Dengan Apa Yang Diinginkan Orang Lain Agar Diterima Orang Lain.....	94
Tabel 4. 41	Ditekan Untuk Melakukan Hal Konyol Agar Populer.....	94
Tabel 4. 42	Dikucilkan Apabila Melanggar Aturan Dan Norma Dalam Kelompok .....	95
Tabel 4. 43	Selalu Ingin Dekat Dengan Kelompok Karena Ingin Memperoleh Pengakuan Dari Kelompok.....	95
Tabel 4. 44	Mengikuti Kemanapun Teman Kelompok Ajak Bermain .....	96
Tabel 4. 45	Memiliki Ketakutan Apabila Teman-Teman Kelompok Menjauhi ...	96
Tabel 4. 46	Merasa Biasa Saja Ketika Ada Teman Kelompok Yang Menjauhi...	97
Tabel 4. 47	Hasil Descriptive Statistic Mengikuti Kemauan Dalam Kelompok Agar Disukai .....	97
Tabel 4. 48	Interval Pengkategorian Mengikuti Kemauan Dalam Kelompok Agar Disukai .....	98
Tabel 4. 49	Kategoriasi Mengikuti Kemauan Dalam Kelompok Agar Disukai ...	98
Tabel 4. 50	Memakai Pakaian Yang Sama Dengan Anggota Kelompok .....	99



Tabel 4. 51 Akan Memilih Kegiatan Yang Sama Dengan Teman-Teman Sekelompok .....	99
Tabel 4. 52 Takut Diabaikan Oleh Teman-Teman Kelompok Apabila Kurang Mengenal dan Memperhatikan Mereka .....	100
Tabel 4. 53 Memiliki Kebebasan Untuk Mengikuti atau Menolak Pendapat atau Perilaku Kelompok Memakai Pakaian Sesuai Dengan Keinginan	100
Tabel 4. 54 Hasil Descriptive Statistic Mengikuti Perilaku Kelompok.....	101
Tabel 4. 55 Interval Pengkategorian Mengikuti Perilaku Kelompok .....	101
Tabel 4. 56 Kategoriasi Mengikuti Perilaku Kelompok .....	102
Tabel 4. 57 Akan Berperilaku Sesuai Dengan Aturan Kelompok Agar Dapat Diterima Sebagai Anggota Kelompok.....	102
Tabel 4. 58 Akan Mengikuti Pendapat Dan Perilaku Dari Kelompok Karena Percaya Pada Kelompok .....	103
Tabel 4. 59 Akan Mengikuti Pendapat Dan Perilaku Dari Kelompok Karena Seluruh Anggota Kelompok Memiliki Pendapat Yang Sama .....	104
Tabel 4. 60 Rela Mengikuti Saran Atau Harapan Dari Teman Kelompok Untuk Merubah Perilaku Seperti Yang Mereka Harapkan.....	104
Tabel 4. 61 Hasil Descriptive Statistic Melakukan Tindakan Karena Kepercayaan Terhadap Kelompok .....	105
Tabel 4. 62 Interval Pengkategorian Melakukan Tindakan Karena Kepercayaan Terhadap Kelompok .....	105
Tabel 4. 63 Kategoriasi Melakukan Tindakan Karena Kepercayaan Terhadap Kelompok.....	106
Tabel 4. 64 Dibantu Oleh Anggota Kelompok Dalam Menghadapi Masalah ....	106
Tabel 4. 65 Mengikuti Saran Yang Diberikan Oleh Kelompok.....	107
Tabel 4. 66 Cenderung Mengabaikan Pendapat Sendiri Karena Merasa Tidak Yakin.....	107
Tabel 4. 67 Tidak Yakin Mempertahankan Pendapat Ketika Teman Kelompok Memiliki Pendapat Yang Berbeda.....	108
Tabel 4. 68 Hanya Menceritakan Rahasia Ke Teman-Teman Kelompok .....	108
Tabel 4. 69 Meyakini Nasihat Dari Teman-Teman Bisa Membantu Menyelesaikan Masalah-Masalah.....	109
Tabel 4. 70 Percaya Pada Setiap Informasi yang Disampaikan Oleh Teman-Teman Kelompok.....	110
Tabel 4. 71 Mengenal dan Memperhatikan Kelompok, Sehingga Menyetujui Setiap Pendapat atau Perilaku Mereka.....	110
Tabel 4. 72 Distribusi Frekuensi Skor Konformitas .....	111
Tabel 4. 73 Crosstab Jenis Kelamin Terhadap Konformitas.....	111
Tabel 4. 74 Crosstab Usia Terhadap Konformitas .....	112
Tabel 4. 75 Hasil Descriptive Statistic Menerima atau Melakukan Panggilan Telepon Ketika Sedang Berkomunikasi .....	113
Tabel 4. 76 Interval Pengkategorian Menerima atau Melakukan Panggilan Telepon Ketika Sedang Berkomunikasi.....	113

Tabel 4. 77 Kategoriasi Menerima atau Melakukan Panggilan Telepon Ketika Sedang Berkomunikasi .....	114
Tabel 4. 78 Segera Menjawab Panggilan Telepon Ketika Berdering Meskipun Sedang Berbicara Dengan Teman.....	114
Tabel 4. 79 Memotong Pembicaraan Dengan Orang Lain Saat Mendapat Panggilan Telepon .....	115
Tabel 4. 80 Melakukan Panggilan Telepon Saat Berbicara Dengan Teman Adalah Hal yang Wajar .....	115
Tabel 4. 81 Menonaktifkan Handphone Agar Tidak Mengganggu Saat Berkumpul Dengan Teman.....	116
Tabel 4. 82 Meminta Izin Terlebih Dahulu Pada Teman Yang Sedang Berbicara Untuk Melakukan Panggilan Telepon .....	116
Tabel 4. 83 Hasil Descriptive Statistic Menerima Atau Membalas Pesan Singkat Saat Berkomunikasi .....	117
Tabel 4. 84 Interval Pengkategorian Menerima Atau Membalas Pesan Singkat Saat Berkomunikasi .....	118
Tabel 4. 85 Kategoriasi Menerima atau Membalas Pesan Singkat Saat Berkomunikasi .....	118
Tabel 4. 86 Membalas Chat Masuk Pada Handphone Walaupun Saat Itu Sedang Berbicara Dengan Teman .....	119
Tabel 4. 87 Mengabaikan Teman Yang Berbicara Hanya Untuk Sekedar Membalas Pesan Pada Handphone .....	119
Tabel 4. 88 Terbiasa Membalas Chat Masuk Saat Melakukan Pembicaraan Dengan Teman .....	120
Tabel 4. 89 Lebih Senang Berkumpul Dengan Orang Lain Daripada Membalas Chat Pada Handphone .....	120
Tabel 4. 90 Hasil Descriptive Statistic Mengecek Notifikasi Media Sosial Saat Berkomunikasi .....	121
Tabel 4. 91 Interval Pengkategorian Mengecek Notifikasi Media Sosial Saat Berkomunikasi .....	122
Tabel 4. 92 Kategoriasi Mengecek notifikasi media sosial saat berkomunikasi. ....	122
Tabel 4. 93 Selalu Mengecek Notifikasi Pada Handphone Walaupun Sedang Berbicara Dengan Teman .....	122
Tabel 4. 94 Selalu Memeriksa Unggahan Teman Di Sosial Media Saat Sedang Berbicara Dengan Teman .....	123
Tabel 4. 95 Menyimpan Handphone Saat Sedang Berbicara Dengan Teman ....	124
Tabel 4. 96 Mengabaikan Notifikasi Yang Muncul Di Handphone Saat Sedang Berbicara Dengan Teman .....	124
Tabel 4. 97 Hasil Descriptive Statistic Kelekatan Terhadap Handphone .....	125
Tabel 4. 98 Interval Pengkategorian Kelekatan Terhadap Handphone.....	125
Tabel 4. 99 Kategoriasi Kelekatan terhadap handphone.....	126
Tabel 4. 100 Sulit Untuk Lepas Dari Handphone .....	126
Tabel 4. 101 Terbiasa Makan Dengan Bermain Handphone .....	126
Tabel 4. 102 Enggan Menggunakan Handphone Yang Sedang Di Charger.....	127

Tabel 4. 103 Hasil Descriptive Statistic Cemas Ketika Jauh Dari Handphone ..	128
Tabel 4. 104 Interval Pengkategorian Cemas Ketika Jauh Dari Handphone .....	128
Tabel 4. 105 Kategoriasi Cemas ketika jauh dari handphone .....	128
Tabel 4. 106 Merasa Cemas Saat Sedang Pergi Dan Lupa Membawa Handphone .....	129
Tabel 4. 107 Merasa Cemas Ketika Jauh Dari Handphone .....	129
Tabel 4. 108 Hasil Descriptive Statistic Kesulitan dalam Mengatur Penggunaan Handphone .....	130
Tabel 4. 109 Interval Pengkategorian Kesulitan dalam Mengatur Penggunaan Handphone .....	130
Tabel 4. 110 Kategoriasi Kesulitan dalam Mengatur Penggunaan Handphone..	131
Tabel 4. 111 Intens Memeriksa Keberadaan Handphone .....	131
Tabel 4. 112 Selalu Menggunakan Handphone Tanpa Mengenal Waktu.....	132
Tabel 4. 113 Menggunakan Handphone Bahkan Saat Sedang Sibuk Dengan Suatu Hal.....	132
Tabel 4. 114 Menggunakan Handphone Hanya Untuk Hal-Hal Penting.....	133
Tabel 4. 115 Biasa Saja Sekalipun Handphone Tertinggal di Rumah .....	133
Tabel 4. 116 Ketika Bosan Lebih Memilih Menyibukkan Diri dengan Aktivitas yang Menyenangkan Daripada Bermain Handphone .....	134
Tabel 4. 117 Distribusi Frekuensi Tabel Skor Perilaku <i>Phubbing</i> .....	135
Tabel 4. 118 Crosstab Jenis Kelamin Terhadap <i>Phubbing</i> .....	135
Tabel 4. 119 Crosstab Usia Terhadap <i>Phubbing</i> .....	136
Tabel 4. 120 Output Uji Normalitas Data .....	137
Tabel 4. 121 Output Uji Multikolinearitas .....	138
Tabel 4. 122 Uji Koefisien Regresi Bersama Melalui Model Summary dan ANOVA .....	140
Tabel 4. 123 Uji Regresi Linier Berganda .....	141

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Garut.....	67
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Data .....	137
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas .....	139

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 SK Dekan Ujian Sidang
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Catatan Bimbingan

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Saggaf, Y., & O'Donnell, S. B. (2019). *Phubbing*: Perceptions, reasons behind, predictors, and impacts. *Human Behavior and Emerging Technologies*, *1*(2), 132–140. <https://doi.org/10.1002/hbe2.137>
- Ali, M., & Asrori, M. (2016). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alt, D. (2015). College students' academic motivation, media engagement and fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, *49*, 111–119. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.02.057>
- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). Teens, social media & technology. *Pew Research Center [Internet & American Life Project]*, 1–9. Retrieved from <http://publicservicesalliance.org/wp-content/uploads/2018/06/Teens-Social-Media-Technology-2018-PEW.pdf>
- Andreassen, C., & Pallesen, S. (2014). Social Network Site Addiction - An Overview. *Current Pharmaceutical Design*, *20*(25), 4053–4061. <https://doi.org/10.2174/13816128113199990616>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Beyens, I., Frison, E., & Eggermont, S. (2016). “I don't want to miss a thing”: Adolescents' fear of missing out and its relationship to adolescents' social needs, Facebook use, and Facebook related stress. *Comput. Hum. Behav.*, *64*, 1–8.
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2016). How “Phubbing” becomes the norm: The antecedents and consequences of snubbing via smartphone. *Computers in Human Behavior*, *63*, 9–18. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.018>
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). The effects of “Phubbing” on social interaction. *Journal of Applied Social Psychology*, *48*(6), 304–316. <https://doi.org/10.1111/jasp.12506>
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: Compliance and conformity. *Annual Review of Psychology*, *55*(May), 591–621. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.142015>
- David, M. E., & Roberts, J. A. (2017). Phubbed and alone: Phone snubbing, social exclusion, and attachment to social media. *Journal of the Association for Consumer Research*, *2*(2), 155–163. <https://doi.org/10.1086/690940>
- Do, T. M. T., & Gatica-Perez, D. (2013). Human interaction discovery in smartphone proximity networks. *Personal and Ubiquitous Computing*, *17*(3), 413–431. <https://doi.org/10.1007/s00779-011-0489-7>
- Dossey, L. (2014). FOMO, digital dementia, and our dangerous experiment. *Explore: The Journal of Science and Healing*, *10*(2), 69–73. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2013.12.008>
- Elhai, J. D., Levine, J. C., Dvorak, R. D., & Hall, B. J. (2016). Fear of missing out, need for touch, anxiety and depression are related to problematic smartphone use. *Computers in Human Behavior*, *63*, 509–516. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.079>

Amelia Sholihah, 2022

**PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU PHUBBING REMAJA DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- Fathadhika, S., & Afriani. (2018). *Social Media Engagement Sebagai Mediator Antara Fear of Missing Out dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja*. 2(3), 208–215.
- Fuster, H., Chamarro, A., & Oberst, U. (2017). Fear of Missing Out, online social networking and mobile phone addiction: A latent profile approach. *Aloma: Revista de Psicologia, Ciències de l'Educació i de l'Esport*, 35(1), 22–30. <https://doi.org/10.51698/aloma.2017.35.1.22-30>
- Goode, W. J. (2007). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga rampak psikologi*. BPK Gunung Mulia.
- Habuchi, I., Dobashi, S., Tsuji, I., & Iwata, K. (2005). Ordinary Usage of New Media: Internet Usage via Mobile Phone in Japan. *International Journal of Japanese Sociology*, 14(1), 94–108. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6781.2005.00071.x>
- Hanika, I. M. (2015). FENOMENA PHUBBING DI ERA MILENIA (Ketergantungan Seseorang pada Smartphone terhadap Lingkungannya). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 42–51.
- Hanum, Z. (2021). Kemenkominfo: 89% Penduduk Indonesia Gunakan Smartphone. Retrieved October 17, 2021, from <https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone>
- Harisah, A. (2010). *Perbedaan Masing-Masing Faktor Yang Mempengaruhi Konformitas Kelompok Sebaya Pada Remaja Berdasarkan Tipe Kepribadian*. 118.
- Herdiansiska, & Ediana. (1999). *Panduan Menjadi Remaja*. Jakarta: PKBI.
- Hetz, P. R., Dawson, C. L., & Cullen, T. A. (2015). Social Media Use and the Fear of Missing Out (FoMO) While Studying Abroad. *Journal of Research on Technology in Education*, 47(4), 259–272. <https://doi.org/10.1080/15391523.2015.1080585>
- Hura, M. S., Sitasari, N. W., & Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh Fear of Missing Out Terhadap Perilaku Phubbing. *Jurnal Media Ilmiah Psikologi*, 19(2), 34–45.
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jones, T. (2014). Cell Phone Use While Walking Across Campus: An Observation and Survey - JournalQuest. Retrieved October 17, 2021, from ELON JOURNAL OF UNDERGRADUATE RESEARCH IN COMMUNICATIONS website: <http://www.inquiriesjournal.com/articles/975/cell-phone-use-while-walking-across-campus-an-observation-and-survey>
- Karadağ, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Şahin, B. M., ... Babadağ, B. (2015). Determinants of Phubbing, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60–74.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2011). Online social networking and addiction-A review of the psychological literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(9), 3528–3552. <https://doi.org/10.3390/ijerph8093528>
- Lee, Y. K., Chang, C. T., Lin, Y., & Cheng, Z. H. (2014). The dark side of



- smartphone usage: Psychological traits, compulsive behavior and technostress. *Computers in Human Behavior*, 31(1), 373–383. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.10.047>
- Lenhart, A., & Duggan, M. (2014). Couples, the internet, and social media. *Pew Research Center*.
- Marliana. (2017). *Hubungan Fear of Missing Out (FoMO) dengan Kecenderungan Kecanduan Internet pada Emerging Adulthood*. Universitas Indonesia.
- Maulana, I. S. (2021). *Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku Phubbing pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Muyana, S., & Widyastuti, D. A. (2017). Nomophobia (No-Mobile Phone Phobia) Penyakit Remaja Masa Kini. *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nadzifah, L. U., Bariyyah, K., & Permatasari, D. (2020). Pengembangan inventori kecanduan internet untuk siswa sekolah menengah atas. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 6(2), 77–84. <https://doi.org/10.29210/02020494>
- Nisa, K. (2020). *Peran Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Atensi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara dalam Proses Belajar*.
- Normawati, Maryam, S., & Priliantini, A. (2018). Influence of the Campaign “Let’S Disconnect To Connect” on Anti-Phubbing Attitude (Survey in Line Starbucks Indonesia Official Account Followers). *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(3), 155–164. <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i3.1665>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurtjahyo, A., & Matulesy, A. (2013). Hubungan Kematangan Emosi dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 223–231.
- Oktavia, L. (2014). Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku. *Psikologi*, 1(1). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/47090>
- Oulasvirta, A., Rattenbury, T., Ma, L., & Raita, E. (2012). Habits make smartphone use more pervasive. *Personal and Ubiquitous Computing*, 16(1), 105–114. <https://doi.org/10.1007/s00779-011-0412-2>
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan)* (Cetakan K). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Przybylski, A. K., & Weinstein, N. (2013). Can you connect with me now? How the presence of mobile communication technology influences face-to-face conversation quality. *Journal of Social and Personal Relationships*, 30(3), 237–246. <https://doi.org/10.1177/0265407512453827>
- Putri, S. M. (2019). *Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Empati pada Generasi Milenial*. 51–69.

Amelia Sholihah, 2022

**PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU PHUBBING REMAJA DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



- Qomariyah, A. N. (2009). *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*.
- Raento, M., Oulasvirta, A., & Eagle, N. (2009). Smartphones: An emerging tool for social scientists. *Sociological Methods and Research*, 37(3), 426–454. <https://doi.org/10.1177/0049124108330005>
- Reeve, J., & Sickenius, B. (1994). Development and Validation of a Brief Measure of The Three Psychological Needs Underlying Intrinsic Motivation: The AFS Scales. *Educational and Psychological Measurement*, 54(2), 506–515. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177%2F0013164494054002025>
- Roberts, J. A., & David, M. E. (2016). My life has become a major distraction from my cell phone: Partner *Phubbing* and relationship satisfaction among romantic partners. *Computers in Human Behavior*, 54, 134–141. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2015.07.058>
- Santoso, S. (2002). *SPSS Version 11.5* (Cetakan ke). Jakarta: Gramedia.
- Sarwono, S. W. (1999). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sears, D. O., & Dkk. (2004). *Social Psychology Fifth Edition (Alih Bahasa: Andryanto)* (Edisi Keli). Jakarta: Erlangga.
- Sears, D. O. F., & JL. Peplau, L. . (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiolog*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Hotsuite, We Are Social. (2020). *Indonesian Digital Report 2020. 4*. Retrieved from <https://andi.link/hotsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>
- Suhardiman. (1987). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Yogyakarta: Percetakan Study.
- Thornburg, H. D. (1982). *Development in adolescence*. California: Brooks/Cole.
- Tis'ina, N. A., & Suroso. (2015). Pola Asuh Otoriter, Konformitas dan Perilaku School Bullying. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4.
- Turner, J. S., & Helm, D. B. (1995). *Lifespan Development*. New York: Harcourt Brace.
- Ugur, N. G., & Koc, T. (2015). Time for Digital Detox: Misuse of Mobile Technology and *Phubbing*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195(July), 1022–1031. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.491>
- Zhang, K. Z. K., Chen, C., & Lee, M. K. O. (2014). Understanding The Role of Motives in Smartphone Addiction. *PACIS 2014 Proceedings*, 131.